

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMK Negeri 12 Bandung atau biasa disebut dengan STMN Penerbangan Bandung, beralamatkan di jln. Pajajaran No. 92 Bandung 40173. Website: <http://www.smkn12bdg.sch.id/>.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung, karena sekolah ini telah menerapkan ujian akhir semester berbasis *online*. Sekolah tersebut telah memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai alat penilaian hasil belajar siswa, sehingga peneliti ingin mengetahui mengenai pendapat guru terhadap pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* di SMK Negeri 12 Bandung untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut Arifin (2011, hlm. 215) “populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 12 Bandung. Penetapan guru sebagai sumber informasi, karena subjek tersebut merupakan orang yang terlibat langsung pada pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 12 Bandung yang berjumlah 100 orang. (data terlampir)

3. Sampel Penelitian

Dari jumlah populasi tersebut, maka peneliti akan menentukan jumlah sampel. Seperti yang dikemukakan Arifin (2011, hlm. 215), “sampel merupakan

sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Sugiyono (2012, hlm. 118) mengemukakan, “teknik ini (*simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Arikunto (2004, hlm. 102) mengungkapkan “apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan populasi diatas 100 maka sampel diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi”. Adapun penentuan sampel pada penelitian ini sebesar 40% dari populasi yang berjumlah 100 orang dan hasilnya mencapai 40 orang.

Pada penelitian ini, cara untuk pengambilan sampel yang digunakan untuk *simple random sampling* ditentukan melalui cara undian. Adapun nama guru yang muncul dalam undian tersebut adalah:

Tabel 3.1
Sampel Kode Guru di SMK N 12 Bandung

No.	Kode Guru	No.	Kode Guru	No.	Kode Guru	No.	Kode Guru
1.	7.99	11.	2.96	21.	7.35	31.	5.21
2.	6.13	12.	1.50	22.	3.06	32.	3.28
3.	6.17	13.	4.95	23.	1.56	33.	3.42
4.	3.51	14.	1.77	24.	1.60	34.	1.41
5.	2.63	15.	1.81	25.	1.70	35.	1.97
6.	1.18	16.	1.45	26.	7.31	36.	1.87
7.	3.27	17.	4.52	27.	1.86	37.	7.67
8.	4.09	18.	4.58	28.	1.54	38.	5.23
9.	1.39	19.	3.22	29.	1.88	39.	6.15
10.	5.11	20.	5.38	30.	4.25	40.	1.89

B. Desain Penelitian

Penelitian ini hanya memiliki satu variable, yaitu pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* di SMK Negeri 12 Bandung. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 38), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan hal tersebut, maka desain penelitian dirancang berdasarkan rumusan penelitian, yaitu:

Tabel 3.2
Sub Variabel Penelitian

Sub Varibel	Variabel	X
Persiapan penyusunan soal ujian akhir semester berbasis <i>online</i> di SMK Negeri 12 Bandung		X ₁
Teknis pelaksanaan ujian akhir semester berbasis <i>online</i> di SMK Negeri 12 Bandung		X ₂
Hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya ujian akhir semester berbasis <i>online</i> di SMK Negeri 12 Bandung		X ₃
Faktor pendukung dan penghambat penerapan ujian akhir semester berbasis <i>online</i> di SMK Negeri 12 Bandung		X ₄

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik. Arifin (2011: 15) menjelaskan “pendekatan positivistik merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) berdasarkan filsafat positivisme logik (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi”.

Pendekatan positivistik digunakan berdasarkan penelitian mengenai pendapat guru terhadap pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* yang membutuhkan data akurat berdasarkan fakta-fakta empirik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pendekatan positivistik pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012, hlm. 14) menjelaskan:

Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* di SMK Negeri 12 Bandung.

2. Metode Penelitian

Pada setiap penelitian, diharuskan untuk memilih suatu metode yang tepat untuk membantu langkah-langkah penelitian di lapangan agar dapat memperoleh data dan penyelesaian masalah dapat sesuai dengan maksud dan tujuan. Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dimana setelah diolah dan dianalisisnya suatu data, maka akan ditariklah sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 21), “Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Selain itu, Arifin (2011, hlm. 54) menegaskan “penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut”.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis pendapat guru terhadap pelaksanaan ujian akhir semester berbasis online di SMK Negeri 12 Bandung.

D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dari digunakannya beberapa istilah, maka disusunlah definisi operasional berikut ini:

1. Pendapat Guru

Pendapat merupakan suatu ide atau gagasan yang akan dikemukakan mengenai suatu keadaan yang telah berlangsung. Pendapat muncul karena adanya suatu permasalahan yang terjadi. Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pendidik di lingkungan pendidikan formal (sekolah). Dalam hal ini, guru dimintai pendapat mengenai pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* yang telah diterapkan di SMK Negeri 12 Bandung.

2. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis *Online*

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan Ujian akhir semester adalah suatu bentuk penilaian guna untuk mengetahui hasil akhir para peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, pada pelaksanaan ujian akhir semester yang biasanya hanya bersifat konvensional kini telah mengalami kemajuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ujian akhir semester berbasis *online* merupakan suatu cara penilaian berbasis komputer yang tersambung dengan internet.

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya pada setiap penelitian membutuhkan data. Pengumpulan data tersebut dibutuhkan agar suatu pengukuran memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur pada suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 148) menjelaskan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Angket

Menurut Arifin (2011, hlm. 228) angket adalah “instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkit data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang diajukan sebelumnya. Masalah tersebut adalah (1) Bagaimana pendapat guru tentang persiapan penyusunan soal ujian akhir semester berbasis online, dan (2) Bagaimana pendapat guru tentang teknis pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk angket yang terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tertutup ini digunakan agar responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai jawaban statistik. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan empat kategori, karena untuk memudahkan peneliti dalam melihat jawaban responden secara pasti, dengan menghilangkan pernyataan yang berisi ragu-ragu atau kadang-kadang. Sugiyono (2012, hlm. 134) mengungkapkan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Selanjutnya, Sukardi (2004, hlm. 147) menegaskan “untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif”. Rentang skala likert dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sumber: Sukardi, 2004, hlm. 147)

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara yang dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual untuk mendapatkan atau mengungkapkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan ujian akhir semester berbasis *online*. Wawancara dalam penelitian ini bersifat bebas, yaitu terjadi tanya jawab bebas antara peneliti dan responden, namun peneliti tetap menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.

Menurut Arifin (2011, hlm. 234) untuk menyusun pedoman wawancara harus mengikuti langkah-langkah yang sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan wawancara.
- b. Membuat kisi-kisi atau *layout* dan pedoman wawancara.
- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan.
- d. Melaksanakan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun.
- e. Melaksanakan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

3. Studi Dokumentasi

“Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah” (Arifin, 2011, hlm. 243). Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tertulis hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online* di SMK Negeri 12 Bandung selama dua semester yaitu semester ganjil dan genap Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Teknik Pengembangan Instrumen

Teknik pengembangan instrumen dilaksanakan guna untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik, karena instrumen dalam sebuah penelitian berpengaruh terhadap kualitas data dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian pada umumnya memiliki dua syarat yang terpenting, yaitu validitas (ketepatan/kesahihan) dan reliabilitas (ketetapan/kejekan). Sebagaimana dijelaskan Arikunto dan Jabar (2010, hlm. 228), “tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas”.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan pada setiap penelitian harus dapat mengukur dan mengungkapkan data yang diperlukan. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji validitas agar dapat menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 173), “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson.

Adapun rumus korelasi *product-moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Sumber: Arikunto, 2004, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi
X	= Skor Butir
Y	= Skor Total yang Diperoleh
N	= Jumlah Responden
ΣX^2	= Jumlah Kuadrat Nilai X
ΣY^2	= Jumlah Kuadrat Nilai Y

Perhitungan validitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dari $n = 40$ yaitu sebesar 0,312. Instrumen yang diujicobakan sebanyak 30 item pernyataan.

Hasil dari perhitungan uji validitas instrumen variabel yang diuji cobakan dari 30 item pernyataan terdapat 27 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid. Setiap item yang dinyatakan tidak valid dibuang, yaitu item nomor 11, 18, dan 23, karena item lainnya dinyatakan masih valid sehingga masih dapat mewakili indikator yang ada. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian sebanyak 27 item pernyataan, yaitu: nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 185), “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu”. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Untuk perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Menurut Arikunto (2004, hlm. 196), “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas soal yaitu dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2004, hlm. 238)

Keterangan:

r^{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Item

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah Varians Item

σ_t^2 = Varians Total

Setelah harga r^{11} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r , sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 257)

Uji reliabilitas akan terbukti, jika harga $r^{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil Perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 16.0*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

(Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Online)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	30

Suatu instrumen dinyatakan reliabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui uji reliabilitas angket dari 30 item di dapat $r_{hitung} = 0,759$ dengan r_{tabel} dari $n = 30$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,312. Dengan demikian, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,759 > 0,312$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan *reliabel* dengan tingkat interpretasi nilai r kuat dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan mampu menjawab setiap permasalahan secara objektif, maka digunakan beberapa teknik yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang ada. Pengumpulan data ini merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Juliansyah (2012, hlm. 138) menjelaskan “teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan suatu penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa subjek penelitian, dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data sangatlah tergantung pada rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket berbentuk skala likert yang terdiri dari empat pilihan, wawancara yang bersifat bebas dan studi dokumentasi. Angket yang berbentuk skala likert tersebut bertujuan untuk menjawab masalah mengenai pendapat guru mengenai persiapan penyusunan soal ujian akhir semester berbasis *online* dan pendapat guru mengenai teknis pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*. Wawancara yang bersifat bebas berarti adanya tanya jawab secara bebas antara peneliti dengan responden tanpa melupakan pedoman yaitu tujuan penelitian. Wawancara dilakukan guna untuk menjawab masalah mengenai faktor pendukung dan penghambat dengan diterapkannya ujian akhir semester berbasis *online*. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya ujian akhir semester berbasis *online*.

H. Teknik Analisis Data

Hasil uji instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel kemudian dianalisis. Data yang akan dianalisis dikumpulkan dan merupakan data mentah yang harus diolah, data tersebut berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti. Menurut Sanjaya (2009, hlm. 106), “analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna”.

Teknis analisis data untuk menjawab rumusan masalah tentang pendapat guru mengenai penyusunan soal dan teknis pelaksanaan akhir semester berbasis *online* adalah dengan menggunakan perhitungan persentase.

Penggunaan teknik perhitungan persentase ini guna untuk mengetahui banyaknya responden yang menjawab suatu item pernyataan dalam angket penelitian. Melalui perhitungan persentase ini peneliti dapat mempresentasikan setiap jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diajukan.

Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel dan kemudian dikalikan 100%, atau dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Sudjana & Ibrahim, 2004, hlm. 129)

Keterangan:

- P = Persentase
 f = Frekuensi yang Diperoleh
 N = Jumlah Sampel

Untuk memperoleh penafsiran, maka persentase dari kemungkinan jawaban ditafsirkan berdasarkan skor penelitian. Skor penelitian tersebut yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan sesuai dengan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan.

Menurut Riduwan (2010, hlm. 40), cara yang ditetapkan dalam menentukan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

- Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara:
(skor tertinggi = 4) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden = 40)
- Menghitung skor indeks minimum, dengan cara:
(skor terendah = 1) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden = 40)
- Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor, dengan cara:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

- Menentukan kriteria interpretasi skor, seperti berikut:

Skor Minimum				Skor Maksimum
TB (Tidak Baik)	KB (Kurang Baik)	B (Baik)	SB (Sangat Baik)	

Grafik 3.1

Interval Interpretasi Skor

Adapun untuk menfasirkan skor dari setiap pernyataan, peneliti menggunakan tabel persentase sebagai berikut:

Tabel 3.6

Penafsiran Persentase

PERSENTASE	PENAFSIRAN
0% - 1%	Tidak Ada
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Kurang Dari Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih Dari Setengahnya
76% - 99%	Sebagian Besar
100%	Seluruhnya

(Sumber: Arikunto, 2004, hlm. 226)

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- Menetapkan masalah yang akan dikaji
- Mencari sumber untuk memperoleh teori yang tepat mengenai permasalahan yang akan dikaji
- Membuat proposal penelitian
- Menelaah konsep pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*
- Menentukan sampel guru di SMK Negeri 12 Bandung
- Membuat surat perizinan penelitian dari kampus ke SMK Negeri 12 Bandung
- Menghubungi pihak sekolah tempat penelitian
- Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMK Negeri 12 Bandung
- Membuat dan menyusun instrumen penelitian
- Mengonsultasikan dan men-*judgment* instrumen
- Menguji cobakan instrumen yang telah di *judgment*

Yaniar Dwi Lestari, 2014

Studi Tentang Pendapat Guru dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Online di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Analisis hasil uji coba instrumen untuk menentukan kelayakan yang akan dijadikan instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Menyebarkan instrumen angket penelitian kepada responden penelitian yang telah di tetapkan, yaitu guru-guru di SMK Negeri 12 Bandung
- Melakukan wawancara kepada beberapa perwakilan guru di SMK Negeri 12 Bandung
- Mengamati hasil belajar siswa setelah pelaksanaan ujian akhir semester berbasis *online*

3. Tahap Penyusunan Laporan

- Mengolah data hasil penyebaran angket
- Mengolah data hasil wawancara
- Mengolah data hasil dokumentasi
- Menarik simpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dan penemuan di lapangan
- Membuat laporan penelitian